

## Ahmadiyah: Obat Penyembuh atas Kebencian dan Permusuhan

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 14 Mei 2021 (Hijrah 1400 Hijriyah Syamsiyah/Syawal 1442 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya).

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ \* الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ \* الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ \* مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ \* إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ \*  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ \* صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . (آمين)

### Menanggapi Penganiayaan & Penindasan dengan Doa & Welas Asih

Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad *ayyadahuLlahu ta'ala bi nashrihil 'aziz* mengatakan bahwa dalam beberapa hari ini, seorang ulama Muslim mengatakan di media sosial bahwa jika ada kekacauan di dunia, itu karena dari orang-orang 'Qadiani' (panggilan mereka kepada para Ahmadi). Dia menggunakan ini sebagai cara untuk membenarkan kekejaman terhadap Ahmadiyah dan bahkan membunuh mereka.

Ini adalah taktik yang mereka gunakan dan ini telah terjadi sejak dimulainya Ahmadiyah. Tetapi atas karunia Tuhan-lah kita telah menerima Imam Zaman yang telah mengajarkan bahwa setelah mendengar perkataan mereka dan melihat upaya mereka menentang kita, kita harus tetap bersabar. Para *aimmatul kufr* ('Pemimpin kekufuran') inilah yang telah menyesatkan para warga Muslim pada umumnya yang tidak tahu apa-apa dengan mendorong mereka untuk memperlakukan para Ahmadi dengan cara yang kejam.

Namun, para ulama yang berpengetahuan tahu bahwa apa yang mereka katakan tidak berdasarkan kebenaran; mereka hanya ingin menimbulkan kekacauan agar mereka dapat mempertahankan posisi mereka di antara orang-orang.

### Tugas kita adalah Berdoa

Tuhan lebih tahu apa akhir mereka nanti; satu-satunya tugas kita adalah berdoa. Seperti yang telah disampaikan dalam khotbah Idul Fitri sebelumnya, sudah menjadi kewajiban kita untuk berdoa bahkan untuk mereka yang memusuhi kita. Pertentangan ini bukanlah hal baru, melainkan telah terjadi sejak zaman Hadhrat Masih Mau'ud (as). Beliau (as) terus-menerus dicaci-maki dan begitu pula orang-orang yang mengikutinya. Bahkan mereka khawatir jika orang-orang mendengar apa yang dikatakan Hadhrat Masih Mau'ud (as), mereka akan menerimanya. Oleh karena itu, mereka tidak hanya akan menghentikan orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mendengarkan beliau (as), mereka bahkan menyerang mereka. Namun sebagai tanggapan, Hadhrat Masih Mau'ud (as) akan mendoakan orang-orang seperti itu.

Meskipun upaya ini dilakukan, orang-orang masih terus menerima Hadhrat Masih Mau'ud (as), dan hal itu seperti yang terjadi saat ini. Kita akan selalu terus berdoa, dan dengan demikian kita akan menyebarkan kecintaan di dunia. Meskipun mendengarkan kata-kata kasar yang diucapkan tentang kita, kita terus berdoa untuk mereka. Tuhan Yang Maha Kuasa memberi tahu Hadhrat Masih Mau'ud (as) bahwa tindakan mereka disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kecintaan mereka yang mereka ungkapkan secara salah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* - meskipun salah arah, mereka mengaku mencintai beliau (saw). Oleh karena itu, Tuhan Yang Maha Kuasa menginstruksikan Hadhrat Masih Mau'ud (as) bahwa beliau (as) seharusnya tidak berdoa melawan mereka, tetapi lebih baik berdoa untuk mereka.

## Kesabaran Hadhrat Masih Mau'ud (as)

Yang Mulia (aba) menceritakan sebuah kejadian yang diriwayatkan oleh Hazrat Khalifatul Masih II, Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad (ra) yang mengatakan bahwa ketika beliau masih muda bersama Hadhrat Masih Mau'ud (as) di Lahore, dan saat beliau (as) berjalan di jalan-jalan, orang-orang akan berdiri di atas atap rumah mereka dan mengutuk Hadhrat Masih Mau'ud (as). Bahkan, seorang pria tua terus-menerus mengulangi kutukan yang sama.

Pada kesempatan lain, seseorang menyerang Hadhrat Masih Mau'ud (as) dari belakang dan bahkan diceritakan bahwa terkadang beliau (as) dilempari batu-batu. Oleh karena itu, inilah kesulitan yang akan dihadapi Hadhrat Masih Mau'ud (as). Namun, dalam kalimat ilham yang diturunkan kepada Hadhrat Masih Mau'ud (as), Tuhan berfirman bahwa meskipun orang-orang itu menyakiti beliau (as), mereka melakukannya karena mereka percaya itu karena kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad (saw), maka Hadhrat Masih Mau'ud (as) seharusnya tidak berdoa menentang mereka tetapi harus berdoa untuk mereka.

Lebih lanjut mengutip Hazrat Khalifatul Masih II (ra) yang mengatakan bahwa jika para penentang ini tahu betapa Pendiri Jemaat mencintai Nabi Muhammad (saw), mereka akan bergegas menuju Ahmadiyah. Hadhrat Masih Mau'ud (as) berkata bahwa jika orang-orang seperti itu melawan kita, maka itu karena kesalahpahaman mereka. Karena itu, kita harus berdoa untuk mereka dan mencerahkan mereka.

Kita harus berdoa untuk para penentang kita, karena dari merekalah orang-orang pada akhirnya akan menerima Hadhrat Masih Mau'ud (as). Suatu ketika, seorang sahabat Hadhrat Masih Mau'ud (as) mendengar Hadhrat Masih Mau'ud (as) menangis deras dalam doa. Sa mendengar beliau (as) berdoa kepada Tuhan bahwa wabah telah menyebar dan jika semua orang ini meninggal karena itu lalu siapa yang tersisa untuk mengimani Tuhan? Wabah ini telah dinubuatkan oleh Nabi Muhammad (saw) sebagai akibat ketidakpercayaan orang-orang dan juga dinubuatkan dalam nubuatan yang dijamin kepada Hadhrat Masih Mau'ud (as). Namun ketika wabah menyebar, Hadhrat Masih Mau'ud (as) berdoa untuk orang-orang yang masih ada.

## Menyelamatkan Orang Dengan Doa

Hudhur ayyadahuLlahu ta'ala bersabda bahwa karena itu, kita tidak seyogyanya berdoa melawan [mendoakan kehancuran] orang-orang seperti itu, sebaliknya kita harus membantu menyelamatkan mereka dengan mendoakan [kebaikan atau petunjuk] bagi mereka. Ahmadiyah didirikan dengan alasan yang sama untuk menyelamatkan umat Muslim. Oleh karena itu, kita telah ditugaskan untuk membantu orang-orang agar mencapai derajat ketinggian, lalu bagaimana kita bisa berdoa menentang mereka?

Kita tahu bahwa meskipun ada faksi penentang kita yang hanya dipengaruhi oleh mereka, tapi kemudian, ada faksi lain yang mengikuti jejak mereka begitu saja. Tapi begitu mereka menyadari betapa Ahmadi sangat mencintai Nabi Muhammad (saw), mereka sendiri akan membuktikan bahwa Ahmadi adalah orang-orang di dunia yang menjunjung tinggi kehormatan Nabi (saw).

## Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ – وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ-  
عِبَادَ اللَّهِ! رَجَمَكُمْ اللَّهُ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ –  
أَذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penerjemah: Dildaar Ahmad Dartono. Sumber: *The Review of Religions*. Ringkasan (Sinopsis) disiapkan oleh Redaksi The Review of Religions. CATATAN: Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas segala kesalahan atau miskomunikasi dalam Sinopsis Khotbah Jumat ini.